

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.5 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Jenis Risiko pada produk pembiayaan KPR BTN Bersubsidi pada Bank BTN Syariah KC Cibubur yaitu, risiko kpebiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Jadi Risiko yang terjadi dalam Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi yaitu beberapa risiko yang telah dipaparkan diatas yang diakibatkan oleh nasabah yang gagal bayar kemudian mengakibatkan beberapa risiko pada pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah KC Cibubur. Pasca pandemi *Covid-19*.
2. Mitigasi risiko dalam Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB pada Bank BTN Syariah KC Cibubur pasca pandemi *Covid-19* adalah dengan melakukan prinsip 5C. Selain menerapkan analisis prinsip 5C, strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Bank BTN Syariah menerapkan beberapa pendekatan yaitu dengan melakukan, Pendekatan strategi pembelian berdasarkan kebutuhan masyarakat, pendekatan silaturahmi dengan nasabah pasca pandemi *Covid-19*, menerapkan kebijakan restrukturisasi *Covid-19*.
3. Analisis mitigasi risiko yang diterapkan oleh Bank BTN Syariah KC Cibubur pada

Pembiayaan KPR BTN Bersubsidi iB pasca pandemi *Covid-19* yaitu, BTN Syariah telah melakukan mitigasi risiko dengan baik hal ini sudah sesuai dengan SOP.

## **5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwasanya hasil yang didapat belum sempurna sehingga diharapkan untuk penulis berikutnya bisa memperbaiki tidak sempurnaan ini, adapun saran peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank BTN Syariah Cibubur**

Sebaiknya pihak bank dapat menganalisa dengan teliti seberapa tinggi resiko nasabah yang akan diberikan pembiayaan yang cukup tinggi dan melaksanakan aktivitas pembiayaan KPR Bersubsidi IB, dan harus lebih memaksimalkan kembali dalam memitigasi risiko agar risiko yang terjadi seperti terjadinya wanprestasi tertangani dengan baik dengan pengelolaan yang tepat sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang unggul. Memerlukan monitoring secara ketat agar nasabah tidak meremehkan kewajiban yang seharusnya di bayar khususnya bagi nasabah pembiayaan KPR subsidi. Bank BTN Syariah harus membuat kreativitas dalam bersosialisasi untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap produk KPR Bersubsidi IB di Bank BTN Syariah KC Cibubur agar mendapatkan nasabah yang lebih meningkat.

### **2. Bagi nasabah**

Sebaiknya nasabah pembiayaan KPR dapat mempertimbangkan

dengan cukup sebelum melakukan pengajuan KPR dengan jumlah pembiayaan yang cukup tinggi, karena tidak selalu dalam pembayaran angsuran dapat berjalan dengan lancar-lancar saja. Ada kalanya krisis yang melanda dan mengakibatkan gagal bayar sehingga menjadi pembiayaan macet atau bermasalah, dan menimbulkan risiko pada bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mencari sumber lebih dari pada penelitian ini untuk mendukung pernyataan yang ada.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara kepada nasabah yang mengambil produk pembiayaan KPR agar data yang didapatkan lebih akurat.
- c. Peneliti selanjutnya lebih menjelajahi aspek mitigasi risiko pada pembiayaan secara mendalam lagi.